

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Upah Minimum Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Tulungagung Dalam Prespektif Ekonomi Islam” yang ditulis oleh Dini Luciana, NIM. 12402193271, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan pembimbing Risdiana Himmati, M.Si.

Pengangguran merupakan masalah kompleks yang dialami sebagian besar negara di dunia, baik negara maju maupun negara yang sedang berkembang. Permasalahan pengangguran tersebut disebabkan beberapa indikator yang mempengaruhinya yaitu upah minimum yang dapat berdampak kepada pekerja. Serta laju pertumbuhan penduduk yang tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menguji pengaruh upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Tulungagung, 2) menguji pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Tulungagung, 3) menguji pengaruh upah minimum dan jumlah penduduk terhadap pengangguran di Kabupaten Tulungagung, 4) mengetahui analisis prespektif ekonomi islam tentang upah minimum, jumlah penduduk dan pengangguran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik Tulungagung. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi *Eviews*. Populasi dan sampel yang digunakan adalah Kabupaten Tulungagung periode 1998-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Upah minimum di Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan sehingga berpengaruh terhadap pengangguran, akibatnya membuat perusahaan mengurangi jumlah pekerja mereka dan mengurangi perekrutan, akibatnya membuat jumlah penduduk miskin bertambah dan berdampak pada penurunan Pendapatan Asli Daerah, 2) Jumlah penduduk Kabupaten Tulungagung terus menerus bertambah sehingga berpengaruh terhadap tingkat pengangguran, karena banyaknya calon angkatan kerja dan minimnya lapangan pekerjaan, 3) Tingkat upah minimum dan jumlah penduduk Kabupaten Tulungagung tidak berpengaruh. Karena apabila upah dan jumlah penduduk naik maka tingkat pengangguran tidak stabil. Permasalahan ini perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah dengan mendorong permintaan tenaga kerja di sektor formal dan mendukung kegiatan UMKM untuk menunjang pembangunan ekonomi berhasil dengan baik dengan cara mengantisipasi potensi sumber daya yang terbuang. 4) Islam menjelaskan bahwa tingkat perekonomian yang baik apabila negara mampu mengelola sumberdaya yang ada dengan baik dengan tidak menyia-nyiaikan tenaga kerja, tanah, maupun modal. Manusia diciptakan untuk bekerja keras sebagai bentuk ikhtiyar dan bertawakal kepada Allah SWT serta untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sosial, dan beragama.

**Kata Kunci:** Ekonomi Islam, Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum

## **ABSTRACT**

*Thesis entitled "The Effect of Minimum Wage and Population on Unemployment Rate in Tulungagung Regency in the Perspective of Islamic Economics" written by Dini Luciana, NIM. 12402193271, Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung with supervisor Risdiana Himmati, M.Sc.*

*Unemployment is a complex problem experienced by most countries in the world, both developed and developing countries. The problem of unemployment is caused by several indicators that influence it, namely the minimum wage which can have an impact on workers. As well as the rate of population growth that is not comparable with employment. This study aims to 1) examine the effect of the minimum wage on the unemployment rate in Tulungagung Regency, 2) examine the effect of population on the unemployment rate in Tulungagung Regency, 3) examine the effect of the minimum wage and population on unemployment in Tulungagung district, 4) knowing the perspective analysis of Islamic economics about the minimum wage, population and unemployment.*

*This study uses a quantitative approach to the type of associative research. The data source used is secondary data obtained from the Tulungagung Central Bureau of Statistics. The analysis technique used is multiple regression analysis method with the help of the Eviews application. The population and sample used is Tulungagung Regency for the period 1998-2022.*

*The results of this study indicate that 1) The minimum wage in Tulungagung Regency has increased so that it has an effect on unemployment, as a result companies have reduced the number of their workers and reduced recruitment, consequently it has made the number of poor people increase and has had an impact on decreasing Regional Original Income, 2) The population of Tulungagung Regency has continued to increase so that it has affected the unemployment rate, due to the large number of candidates for the workforce and the lack of jobs, 3) The minimum wage rate and the population of Tulungagung Regency have no effect. Because when wages and population increase, the unemployment rate is unstable. This problem needs special attention from the government by encouraging the demand for labor in the formal sector and supporting MSME activities to support successful economic development by anticipating potential wasted resources. 4) Islam explains that a good level of economy is when the state is able to manage existing resources properly by not wasting labor, land or capital. Humans were created to work hard as a form of endeavor and put their trust in Allah SWT and to meet family, social and religious needs.*

**Keywords:** *Islamic Economics, Minimum Wage, Open Unemployment Rate, Total Population*